BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di dalam kehidupan ada banyak realitas yang dialami oleh setiap manusia yang dapat mempengaruhi sifat dan sikap manusia itu sendiri. Setiap peristiwa-peristiwa akan memberi pengaruh pada kehidupan, entah itu menjadi lebih baik atau lebih buruk tergantung pada bagaimana cara manusia itu menerimanya. Karya sastra, besar atau kecil secara keseluruhan menyajikan komplikasi emosi, sebagai konflik batin. Tokoh-tokoh karya yang di angkat adalah cerminan manusia nyata, manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Wellek and Warren (1963:22) mengatakan bahwa *"literature seems best if we limit it to the art of literature, that is, to imaginative literature. Literature is also produced by imagination of the author. Literature is not just a document of facts, it is not just the collection of real events though it may happen in the real life. Literature can create its own world as a product of the unlimited imagination".* Sastra lebih kepada seni sastra yaitu sastra imajinatif. Sastra juga dibuat oleh imajinasi dari penulis. Sastra bukan hanya sebuah dokumen atau koleksi nyata, tetapi sastra dapat menciptakan dunia sendiri.

*According to***Long (1991:3)***"literature in the broaden sense, literature means simply the written records of the race, including all its history and science, as well as its poems and novels; in the narrow sense literature in the artistic record life"*. Sastra dalam arti luas berarti catatan tertulis dari sebuah perjalanan, termasuk semua sejarah dan ilmu pengetahuan, jika puisi dan novel adalah sastra

dalam pengertian sempitnya pada dunia artistik.Dari kedua penjelasan tersebut, sastra adalah sebuah karya unik yang lahir dari keinginan dan pemikiran manusia, bukan sekedar karya tulisan tetapi di dalamnya mengandung penjiwaansi penciptanya.

Tokoh *(character)* dan penokohan *(characterization)* merupakan unsur intrinsik di sebuah karya sastra film. Tokoh *(character)* menurut **Anonymous (2003, p.115)**, *"character is a person who plays a certain role in literature".* Tokoh adalah seseorang yang memainkan peran tertentu dalam sastra. Penokohan *(characterization) according to* **John (1968)** *states,"characterization as the presentation of the character nature, image creation or illustration of one who become the characters in the story"*. Penokohan adalah sebagai pemberian sebuah tema untuk bagaimana kita mengetahui keadaan alam, gambar, atau ilustrasi yang menjadi tokoh di sebuah cerita.

Film merupakan salah satu jenis karya sastra yang objeknya adalah manusia dan kehidupan. Kejadian atau peristiwa yang terjadi pada cerita dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ada didalamnya. Melalui prilaku tokoh-tokohnya, sutradara atau pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan masalah atau konflik yang dihadapi, baik konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, maupun konflik dengan diri sendiri.*According to***oxford dictionary**, *"film is a series of moving picture theater recorded by sound that tells a story, shown on television or at the cinema/moving theater"*. Film adalah gambaran sandiwara, dan suara sebagai media untuk menceritakan sebuah cerita.

Hargrove (1995:176)*says, "a dialogue is a conversation where there is a free flow of meaning in a group and diverse views and perspective are*

encouraged". Dialogue adalah sebuah percakapan untuk mengetahui bagaimana jalannya sebuah cerita yang menimbulkan beragam perspektif.

Serial film *Teen Wolf* (serial TV 2011) adalah film supranatural drama Amerika yang disutradarai oleh Russell Mulcahy, yang pertama kali di sebarkan pada 5 Juni 2011, dan di tulis oleh Christian Taylor. Serial film ini menceritakan tentang kehidupan seorang remaja sederhana yang mengalami kejadian menyeramkan yakni digigit oleh seekor srigala besar ditengah hutan. Pada saat itu dia mulai mengalami banyak perubahan di dalam hidupnya setelah dirinya berubah menjadi manusia srigala, perubahan positif maupun negatif.

Hal yang menarik untuk diteliti dari serial film *Teen Wolf* ialah pendeskripsian penokohan tokoh utama yang ada pada serial film *Teen Wolf*. Penelitian ini berjudul "Penokohan Tokoh Utama Pada Serial Film *Teen Wolf* Kajian Susastra".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan diteliti adalah :

1. Teknik apakah yang digunakan untuk menokohkan tokoh utama pada serial film *Teen Wolf*?
2. Bagaimanakah karakter tokoh utama pada serial film *Teen Wolf* di gambarkan berdasarkan fungsi penampilan tokoh?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui teknik apa yang digunakan untuk menokohkan tokoh utama pada serial film *Teen Wolf*.

2. Untuk mengetahui jenis tokoh dan penokohan dari tokoh utama pada serial film *Teen Wolf*.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian menjadi sangat penting, agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang telah diterapkan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disusun, maka lebih terfokus pada penokohan tokoh utama*indirect presentation* berdasarkan dialog pada serial film *Teen Wolf*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian yang akan di teliti berupa penokohan tokoh utamanya saja yang ada di serial film *Teen Wolf*. Alasan menggunakan serial film ini dikarenakan serial film *Teen Wolf* merupakan serial film paling popular sejak tahun 2011 sampai sekarang.

Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya **(Best, 1982:119).**Dengan kata lain metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkandata, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan apa yang kita lihat.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini, dimulai dengan pendahuluan pada Bab I, di dalam bab tersebut, menjabarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, objek dan metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Selanjutnya, pada Bab II menjelaskan kajian teori yang menyangkut pada penelitian, seperti penjelasan tentang sastra *(literature)*, bentuk-bentuk sastra yang terdiri dari novel, puisi, dan drama. Dilanjutkan dengan sedikitnya penjelasan unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik yang membangun sebuah cerita yaitu seting, konflik, dan tokoh juga penokohan. Masih pada Bab II, penjelasan lebih lengkap tentang tokoh beserta macam-macam tokoh, juga penjelasan tentang penokohan dan teknik-teknik yang digunakan untuk melukiskan seorang tokoh.

Bab III adalah bab pembahasan penelitian, menganalisis jenis karakter tokoh utama berdasarkan dialog yang ada pada serial film *Teen Wolf*, dan teknik apa saja yang dipakai untuk menunjukkan penokohan tokoh utama.

Bab IV merupakan bab simpulan dan saran